

Pengaruh Perkembangan Zaman Milenial Terhadap Moral dan Etika di Kalangan Mahasiswa

Hisny Fajrussalam¹, Nafa Hidayaturrachman², Siti Rokayah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia
Corresponding Autor: ¹hfajrussalam@upi.edu, ²nafahidayaturrachman756@upi.edu,
³sitirokayah@upi.edu

Abstrak: Di era milenial sudah menjadi hal yang lumrah untuk melihat anak muda Ikuti tren saat ini, sehingga menjadi sesuatu Sangat populer di kalangan pelajar. terutama di antara mahasiswa yang menunjukkan tren baru, yaitu fashion dan bahasa. Itu bisa Menciptakan kesenjangan sosial di lingkungan kampus. Perubahan waktu Semakin cepat orang mau mencoba hal baru yang bisa mereka lakukan bisa Efek positif dan negatif tergantung pada penggunaan manusia. Ini bisa mempengaruhi perkembangan moral dan etika manusia Terutama untuk mahasiswa. Maka dari itu mini riset ini akan membahas dan bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan moral dan etika di kalangan mahasiswa. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei yang diberikan kepada beberapa Responden.

Kata Kunci: *Perkembangan Zaman, Moral dan Etika*

The Influence of Millennial Age Developments on Morals and Ethics Among Students

Hisny Fajrussalam¹, Nafa Hidayaturrachman², Siti Rokayah³

^{1,2,3} Teacher education for early childhood education Universitas Pendidikan Indonesia
¹hfajrussalam@upi.edu, ²nafahidayaturrachman756@upi.edu, ³sitirokayah@upi.edu

Abstract: In the millennial era, it has become commonplace to see young people follow current trends, so that it becomes something very popular among students. especially among students who show new trends, namely fashion and language. It can create social inequality in the campus environment. Change of time The sooner people are willing to try new things they can do The positive and negative effects depend on human use. This can affect human moral and ethical development, especially for students. Therefore this mini research will discuss and aim to find out how it influences moral and ethical development among students. By using a qualitative descriptive method using a survey method that was given to several respondents.

Keywords: Age Development, Moral and Ethics

PENDAHULUAN

Perkembangan Perkembangan zaman sekarang sangat membentuk kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Semua kemajuan teknologi juga menciptakan tren baru yaitu Gaya hidup global (fashion) dan instan. Kecenderungan ini tampaknya merupakan efek dari arus global yang tidak dapat dihindari lagi. Globalisasi sering diartikan sebagai hegemoni negara maju (Barat) atas negara berkembang, mulai dari fashion hingga gaya hidup. Selain mengkonsumsi makanan cepat saji dan menyerap berita cepat saji. Salah satu tren utama dalam proses globalisasi adalah



penciptaan generasi. Gadget merupakan kata yang menggambarkan kemunculan generasi milenial.

Millennial saat ini (tahun 2017) berusia antara 17-36 tahun sekarang melayani siswa, pekerja awal dan orang tua muda. Generasi milenial lahir antara tahun 1981 hingga 2000. Selain generasi milenial, ada Generasi Z, Generasi Z lahir sekitar tahun 1996-2010 dan 2011 pada usia 11 hingga 25 tahun. Siswa adalah anggota generasi Z yang bergerak mengikuti zaman mereka suka tren saat ini. Siswa lebih tertarik pada fashion dari pada moral dan etika. khususnya di lingkungan kampus. (Ridlo et al., 2021)

Dekadensi atau generasi muda mengikuti perkembangan globalisasi yang terus berkembang pesat karena moral yang dibawa generasi muda saat ini akan hilang dan mengancam masa depan bangsa. Meski ditekankan bahwa generasi milenial memiliki daya saing yang tinggi, namun mereka tidak mengabaikan etika dan moral. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki kemampuan yang besar untuk mengembangkan akhlak dan kepribadian manusia. Alhasil, pengaruh eksternal yang dibawa ke Indonesia mengubah karakter masyarakat secara nyata. Selain itu, masyarakat Indonesia cenderung cepat meniru budaya asing karena dianggap menarik dan menganggap budaya sendiri sudah tua dan tidak menarik. (Alexander et al., n.d. 2022)

Sebaliknya, pada masa lalu, pembentukan kepribadian dan etika moral yang dapat diteladani seperti tata krama dan sopan santun di hadapan orang tua juga sangat dijunjung tinggi. Dekadensi moral tidak hanya menimpa orang dewasa, tetapi juga generasi muda yang akan memimpin bangsa. Kemerostan moral sebagian generasi muda dalam hal harapan masa depannya sangat menakutkan bahkan menurunkan kredibilitas dan prestise dunia pendidikan. Oleh karena itu, sebagai generasi milenial kita harus memiliki kepribadian yang baik dan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perkembangan moral dan etika mahasiswa UPI Kampus Purwakarta. Hal ini didasari bahwa adanya perubahan moral dan etika di kalangan mahasiswa UPI Kampus Purwakarta dari waktu ke waktu. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai gambaran umum untuk memahami pengaruh perkembangan zaman milenium terhadap moral dan etika di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar terkait analisis sebaran dan pengaruh generasi milenial terhadap moral dan etika di kalangan mahasiswa. Bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan sebagai wadah bahan ajar serta tempat introspeksi diri untuk belajar dan menyikapi moral dan etika di kalangan mahasiswa.

Generasi millennial yang merupakan pengguna internet secara umum kurang mampu memilah informasi. Dewasa ini nampaknya telah terjadi kecenderungan pengguna internet yang sering mengenyampingkan nilai-nilai moral dan etika dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi di media sosial. Padahal dalam tatanan sosial, etika sangat diperlukan guna menghindari terjadinya pergesekan yang berujung kepada konflik. Hal ini memicu penyebaran berita hoax di masyarakat. Mengutip dari tulisan Gun Gun Heryanto, hoax dalam Cambridge Dictionary adalah rencana untuk menipu sekelompok besar orang; bisa juga diterjemahkan sebagai tipuan.

Millennial adalah istilah cohort dalam demografi, merupakan kata benda yang berarti pengikut atau kelompok. Saat ini ada empat cohort besar dalam demografi, yaitu Baby Boomer (lahir pada tahun 1946- 1964), Gen-X (lahir pada tahun 1965-1980), Millennial (lahir pada tahun 1981-2000), dan Gen-Z (lahir pada tahun 2001-sekarang). Dalam literatur lain, Menurut Absher dan Amidjaya bahwa generasi millennial

merupakan generasi yang lahirnya berkisar antara 1982 sampai dengan 2002, selisih yang tidak terlalu signifikan (Ali & Lilik Purwandi, 2017, pp. 3,4) Generasi millennial saat ini (pada tahun 2017) adalah mereka yang berusia 17-36 tahun; mereka yang kini berperan sebagai mahasiswa, early jobber, dan orangtua muda; seperti Lesti Kejora, Isyana, Melly Goeslaw, dan Rossa. Dewasa ini mereka adalah idola masyarakat dengan ciri khas musik yang agak mellow dan lirik selalu dibumbui percintaan dan kegalauan. Persoalan etika dan moral seringkali dianggap sebagai persoalan interpersonal dan multipersonal atau persoalan tentang kemanusiaan, sehingga aspek keyakinan dan latar belakang mempunyai pengaruh besar didalamnya (Ludigdo, 2007).

Etika berasal dari kata Yunani “ethos” yang berarti norma, adat istiadat, kebiasaan yang baik, nilai-nilai, kaidah-kaidah yang menjadi ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik. Etika juga disebut filsafat moral yang merupakan salah satu cabang dari filsafat yang membahas tentang keputusan normatif atas segala tindakan manusia yang baik maupun salah. Keputusan tersebut muncul dari keyakinan tentang norma, nilai, dan penghargaan yang diharapkan, serta hadiah dan hukuman dari tindakan tertentu (Brooks dan Dunn, 2010). Etika menjadi dasar sebagai pertimbangan moral dan juga perkembangan moral bagi seseorang maupun komunitas dalam melakukan suatu tindakan (Ludigdo, 2007).

Mengacu pada teori Kohlberg (1969) yang membagi perkembangannya menjadi 3 level, yaitu level 1 (pre-conventional), level 2 (conventional), dan level 3 (post-conventional) berpandangan bahwa penalaran moral merupakan dasar berperilaku etis. Kohlberg juga mengatakan bahwa cara individu melangkah dari satu tahap ke tahap berikutnya ialah melalui interaksi dengan orang lain yang tahapannya memiliki tingkat di atasnya. Teori perkembangan banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya yaitu Kohlberg (1969). Perilaku moral adalah perilaku yang mengikuti kode moral kelompok, tradisi, dan kebiasaan. Sedangkan perilaku yang tidak bermoral adalah perilaku yang gagal mematuhi harapan kelompok sosial yang disebabkan oleh ketidakmampuan yang bersangkutan dengan memahami kelompok serta kondisi lingkungannya (Agoes, 2009). Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa perkembangan moral (moral development) bergantung pada perkembangan intelektual seseorang melalui tahapan perkembangan moral Kohlberg.

Teori perkembangan moral Kohlberg merupakan pengembangan teori struktural-kognitif yang telah dilakukan Piaget sebelumnya. Kohlberg mempelajari cara bagaimana anak-anak (dan orang dewasa) bernalar tentang aturan yang mengatur perilaku individu dalam situasi tertentu dan menyelidiki bagaimana tanggapan individu terhadap beberapa situasi terstruktur atau dilema moral (Slavin, 2011). Teori Kohlberg ini sebenarnya ingin menyimpulkan bahwa terdapat hubungan pertambahan umur dengan tingkat perkembangan seseorang. Dewasa ini, banyak penyimpangan moral yang justru dilakukan oleh orang tua yang seharusnya berada di tingkat III seperti manipulasi dan korupsi di berbagai lembaga pemerintahan maupun swasta.

Menurut Slavin (2011), dosen dapat membantu mahasiswa melangkah dalam penalaran moral dengan memasukkan pembahasan keadilan dan masalah moral kedalam mata kuliah, khususnya untuk menanggapi kasus yang terjadi di sekelilingnya atau masyarakat yang lebih luas. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Buell (2009), yang mengukur pendidikan etika dari mata kuliah SPAI, akan tetapi penelitian ini tidak hanya fokus pada mata kuliah yang mengajarkan etika, namun mengembangkannya pada mata kuliah lainnya yang mengandung muatan etika. Lebih lanjut, kebaruan juga terletak pada pengembangan instrumennya. Instrumen yang

digunakan oleh Buell (2009) tentang dilema etika yang dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan etika dalam penelitian ini adalah pendidikan mengenai etika yang diberikan dosen kepada mahasiswa akuntansi melalui kegiatan pembelajaran yang didalam mata kuliahnya terdapat muatan etika. Pendidikan etika yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat selama proses perkuliahan berlangsung, baik dalam mata kuliah SPAI atau mata kuliah lainnya yang tidak berhubungan dengan etika secara spesifik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh perkembangan zaman milenial terhadap perkembangan moral dan etika di kalangan mahasiswa. Subjek dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif dan kritis di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta.

Teknik Pengumpulan Data Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi, Survey, dan wawancara tak berstruktur. Ketiga teknik ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan saling melengkapi untuk mendapatkan data dan informasi peneliti.

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melihat berbagai keunikan dan keragaman penampilan seluruh mahasiswa UPI Kampus Purwakarta, dimana dalam pengaruh perkembangan zaman millennial terhadap moral dan etika. Para mahasiswa memang hanya peduli dengan perkembangan dan mengikuti trend saat ini, seperti trend fashion yang mengikuti para artis dan selebgram di luar sana, sehingga membuat dampak yang sangat berpengaruh terhadap kesenjangan sosial antar teman, antar dosen. Dan mereka lebih mementingkan penampilan dibandingkan moral dan etika yang seharusnya mereka ubah sebelum mengamalkan point ke-3 Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mengabdikan ke masyarakat. Karena kita sebagai mahasiswa mau tidak mau harus menjadi suri tauladan bagi generasi muda selanjutnya. Yang mengamalkan dan mencontohkan moral dan etika yang baik terutama di lingkungan kampus.

2. Survei

Penelitian ini termasuk kategori penelitian yang menggunakan metode penelitian survei yakni penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh perkembangan zaman millennial terhadap moral dan etika terhadap mahasiswa. Survei dilakukan secara daring menggunakan form yang telah disediakan terkait aspek yang ingin dikaji untuk melihat korelasi pengaruh perkembangan zaman millennial terhadap moral dan etika dikalangan mahasiswa UPI Kampus Purwakarta. Dengan jumlah responden 15 orang yang tersebar di beberapa angkatan yang menempuh pendidikan S1 (mahasiswa) di UPI Kampus Purwakarta. untuk mendapatkan data yang valid maka responden yang mengisi harus sesuai dengan kriteria penelitian.

3. Wawancara Terstruktur

Penelitian ini langsung mewawancarai beberapa mahasiswa dari setiap angkatan (2019 - 2022). Dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh perkembangan zaman millennial terhadap moral dan etika dikalangan mahasiswa UPI Kampus Purwakarta.

Instrumen Pengumpulan yang digunakan menggunakan Survey dengan membagikan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada mahasiswa melalui Google

Formulir. Bentuk tesnya adalah 10 pertanyaan yang mencakup pernyataan mengenai pengaruh perkembangan zaman millennial terhadap moral dan etika dikalangan mahasiswa UPI Kampus Purwakarta.

Teknik Analisis Data Teknik Analisis Data dapat diuraikan melalui Data Wawancara tak berstruktur dan Survey yang diisi oleh responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk wawancara, sedangkan 10 pertanyaan untuk survey secara online melalui google form yang sudah kami sediakan dan share sebelumnya.

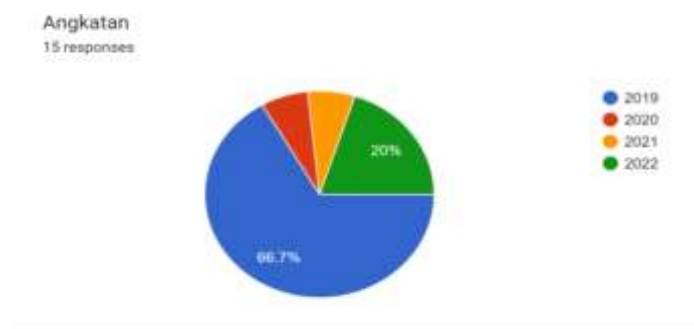
HASIL PENELITIAN

Hasil Survey Pengaruh Perkembangan Zaman Millennial Terhadap perkembangan Moral dan Etika di Kalangan Mahasiswa UPI Kampus Purwakarta yang dibuat pada tanggal 4 Oktober 2022 melalui Google Formulir dengan 5 pertanyaan dengan penyebaran link sampai 10 Oktober 2022 terhitung ada 15 Respons yang sudah mengisi survey.



(Gambar 1)

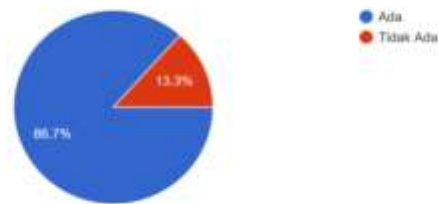
Dengan Persentase setiap pertanyaan :



(Gambar 2)

Disini terlihat bahwa semua angkatan mahasiswa UPI Kampus purwakarta telah mengisi survey ini, dengan 66.7% merupakan angkatan 2019, 20% angkatan 2022, 6.7% angkatan 2020, 2021.

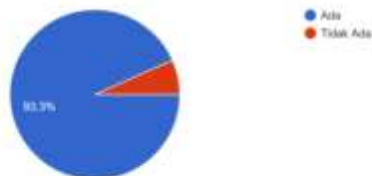
Menurut kalian adakah pengaruh perkembangan zaman terhadap moral di kalangan Mahasiswa UPI Kampus Purwakarta ?
15 responses



(Gambar 3)

Dari dua pilihan di atas 86.7% mahasiswa yang berpendapat bahwa adanya pengaruh perkembangan zaman terhadap moral dikalangan mahasiswa UPI Kampus Purwakarta, dengan memberikan contoh mengikuti tren, penggunaan bahasa yang kurang sopan, cara berpakaian, tidak mengucapkan salam Ketika bertemu dengan teman. Sedangkan

Menurut kalian adakah pengaruh perkembangan zaman terhadap etika di kalangan Mahasiswa UPI Kampus Purwakarta ?
15 responses



(Gambar 4)

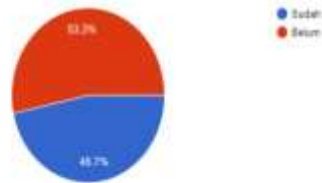
Mahasiswa dengan persentase 93.3% setuju bahwa Pengaruh Perkembangan zaman ini terhadap etika mahasiswa UPI Kampus Purwakarta dengan contoh Etika Sopan santun yang kurang baik tingkat awal dan akhir, cara komunikasi, sikap acuh tak acuh, etika kepada dosen, tidak adanya saling menghargai.

Sudahkah Mahasiswa UPI Kampus Purwakarta menaati aturan berpakaian yang sopan ?
15 responses



(Gambar 5)

Sudahkah Mahasiswa UPI Kampus Purwakarta menerapkan sikap saling menghormati di lingkungan kampus ?
15 responses



(Gambar 6)

(Gambar 7)

Perbedaannya hanya tipis sekali dari ketiga diagram diatas, saling menghormati bukan hanya kepada mahasiswa saja tetapi semua orang yang berada di lingkungan kampus tanpa terkecuali. Cara berpakaian juga sangat berpengaruh.

Dari hasil survei tersebut membuktikan bahwa perkembangan zaman sangat mempengaruhi moral dan etika mahasiswa ketika berada di lingkungan kampus unguin

Apakah mahasiswa UPI Kampus Purwakarta lebih mengedepankan trend berpakaian dan juga bahasa sesuai perkembangan zaman ?
15 responses



diluar kampus juga. Mahasiswa sangat mengedepankan trend zaman sekarang dengan berkembangnya zaman yang makin modern diharapkan mahasiswa bisa bijak dalam menyikapi perkembangan ini manfaatkan dan gunakan zaman yang moder ini dengan hal-hal yang bermanfaat, jika ingin mengikuti tren ikut kepada hal-hal yang positif.

Agama Islam telah mengajari tentang etika. Etika didalam agama Islam bersumber dari Alquran dan hadist. Etika bisa disamakan dengan akhlak. Etika dalam berkomunikasi sangat dijunjung tinggi dalam islam. Islam mengajarkan kita tentang cara berpakaian, sopan santun, saling menghargai, dan tata cara berkomunikasi untuk senantiasa di aplikasikan di dalam kehidupan sehari-harinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengaruh perkembangan zaman milenial terhadap moral dan etika di kalangan mahasiswa UPI Kampus Purwakarta” dapat ditarik kesimpulan bahwasannya 86,7% mahasiswa berpendapat tentang pengaruh perkembangan zaman terhadap moral di kalangan Mahasiswa UPI Kampus Purwakarta, yang meliputi 53,3% mahasiswa belum mematuhi aturan berpakaian yang sopan, dan juga mahasiswa UPI Kampus Purwakarta lebih mengedepankan trend berpakaian dan juga bahasa sesuai perkembangan zaman.

Sedangkan 93,3% pengaruh perkembangan zaman terhadap etika di kalangan Mahasiswa UPI Kampus Purwakarta, yang meliputi 53,3% belum terciptanya sikap saling menghormati di lingkungan kampus dan 86,7% banyak mahasiswa yang setuju dengan mahasiswa yang masih menggunakan tutur kata yang kurang baik (Tidak Sopan).

DAFTAR PUSTAKA

1. Adityarini, C. (2022). Sosialisasi Beretika Yang Baik Dalam Berinteraksi Di Ruang Digital Pada Generasi Milenial. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 136-139.
2. Alexander, A. L., Nafisah, D., Alfiansyah, C., & Karina, F. A. D. (n.d.). (2022). *Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial*. 8.
3. Al Walidah, I. (2017). Tabayyun di era generasi millennial. *Jurnal Living Hadis*, 2(2), 317-344. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1359>
4. Danil, M. (2020). Pentingnya Memahami Peran Metodologi Studi Islam Terhadap Generasi Milenial di Era Digitalisasi. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 223-230. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i2.13082>
5. Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119-138. <https://doi.org/10.52166/madani.v11i2.3267>
6. Haris, A. H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 64-82.
7. Nasrullah, A. (2020). Pendidikan Karakter Perspektif Ibnu Khaldun: Suatu Kebutuhan Generasi Milenial di Era Industri 4.0. *Tafhim Al-'Ilmi*, 12(1), 1-17. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v12i1.4024>
8. Nata, A. (2018). Pendidikan Islam di Era Milenial. *Conciencia*, 18(1), 10–28. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i1.2436>
9. Ridlo, M., Satriyadi, Y., Nasution, A. H., & Arandri, N. A. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561–569. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1940>
10. Ritonga, A. H., & Bafadhal, F. (2018). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam pada Era Milenial. *INNOVATION: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1), 27-38. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.38>
11. Rubini, R. (2019). Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(1), 225-271. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.104>
12. Raminten, I. K., & Mastini, G. N. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Keluarga Pada Era Milenial. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 184-189.
13. Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>
14. Sarif, N. R., Sejati, R. A., & Apriani, A. N. (2021). LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER ANAK DI ERA MILLENNIUM. *EDU SOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(2), 44-51. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i2.17>
15. Wartoyo, F. X. (2019). Etika Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Dalam Perspektif Akademis Revolusi 4.0. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 3(1), 39-47. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2019.003.01.4>

16. Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Taujih*, 14(01), 78-90.